

ABSTRAK

Setyanugra, S. B. (2025). Konstruksi rasa syukur dalam budaya Jawa: Sebuah analisis tematik konstruksionis. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara orang Jawa mengonstruksi pengalaman dan pemaknaan subjektif mereka mengenai rasa syukur dalam konteks sosial budaya yang lebih luas, terutama dalam konteks modern, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan konstruksionisme sosial. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara semi-terstruktur secara tatap muka terhadap enam orang Jawa yang terbagi dalam dua kelompok, anak muda dan lansia. Data dianalisis menggunakan analisis tematik induktif dan menghasilkan lima tema utama: 1) Identitas “Jawa” yang dikonstruksi; 2) Ragam pewarisan budaya dan praktik syukur; 3) Irisan syukur dalam agama dan budaya Jawa; 4) Praktik dan pemaknaan syukur orang Jawa; 5) Modernitas dan rekonstruksi Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas “Jawa” yang dikonstruksi menjadi tema sentral yang memengaruhi proses pewarisan dan produksi syukur dalam keluarga, agama, dan budaya Jawa, serta proses pemaknaan ulang praktik syukur dalam era modern. Temuan “syukur” dalam penelitian ini memberikan pandangan yang baru terhadap gagasan Peterson dan Seligman, bahwa bagi orang Jawa, “syukur” dilakukan dalam segala keadaan (termasuk negatif), memiliki keterkaitan erat dengan konteks sosial dan budaya Jawa, “syukur” sebagai sebuah kewajiban, serta “syukur” diekspresikan melalui perantara. Jadi, identitas kejawaan dan praktik syukur merupakan konstruksi yang dinamis dan adaptif, serta selalu dinegosiasikan dan dimaknai ulang dalam menghadapi perubahan zaman.

Kata kunci: Syukur, budaya Jawa, identitas, pendekatan kualitatif konstruksionisme sosial, analisis tematik

ABSTRACT

Setyanugra, S. B. (2025). Construction of gratitude in Javanese culture: A constructionist thematic analysis. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

This qualitative study, employing a social constructionist approach, investigates how Javanese individuals construct their subjective experiences and meanings of gratitude within the contemporary sociocultural landscape. Face-to-face semi-structured interviews were conducted with six Javanese participants, equally divided into young adult and elderly groups. Inductive thematic analysis revealed five core themes: 1) The constructed "Javanese" identity; 2) Diverse cultural transmission and gratitude practices; 3) The intersection of gratitude in Javanese religion and culture; 4) Specific Javanese practices and meanings of gratitude; and 5) The influence of modernity on Javanese reconstruction. The findings underscore that the constructed "Javanese" identity is central, shaping the intergenerational transfer and expression of gratitude across familial, religious, and cultural contexts, as well as influencing the reinterpretation of gratitude practices in the modern era. This research expands upon existing notions of gratitude (e.g., Peterson and Seligman), proposing that among the Javanese, gratitude is practiced in all circumstances (even negative ones), is deeply interwoven with their social and cultural fabric, is perceived as an obligation, and is often expressed through intermediaries. Ultimately, both Javanese identity and gratitude practices are revealed as dynamic, adaptive constructions, constantly negotiated and re-signified in response to evolving times.

Keywords: Gratitude, Javanese culture, identity, social constructionist qualitative approach, thematic analysis